

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

BUMDESMA (Badan Usaha Milik Desa Bersama) adalah transformasi dari program pemerintah PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) yang telah dihentikan secara serentak pada tahun 2014 dan di kabupaten Banyuwangi kecamatan Glenmore baru di dirikan pada tahun 2017 dengan nama BUMDESMA Glenmore Mandiri Sejahtera. Bumdesma kecamatan glenmore masih meneruskan kegiatan dari pnpm seperti kegiatan simpan pinjam dan memprioritaskan kelompok peminjam wanita dari usaha – usaha kecil dan rumah tangga miskin (RTM). Dalam proses peminjaman harus diajukan oleh kelompok dengan minimal 5 orang yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara dan anggota.

Pada kegiatan peminjaman ini manajer verifikasi bertugas mengkaji dan memeriksa kelompok yang ingin meminjam dengan beberapa syarat seperti peminjam haruslah warga masyarakat Kecamatan Glenmore lalu pengajuan peminjaman dilakukan berkelompok dengan anggota minimal 5 orang yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, dan anggota kemudian satu anggota hanya boleh tergabung di 1 kelompok dan kelompok baru hanya dapat meminjam 2.000.000 setiap anggotanya , kelompok lama dapat mengajukan kenaikan jumlah pinjaman 1.000.000 pada peminjaman selanjutnya, Jumlah peminjaman maksimal adalah 10.000.000 setiap orang, Tidak ada peminjaman sebelumnya yang belum lunas / bahkan masih menunggak, Sisa dari 70% pendapatan keluarga dikurangi jumlah angsuran, tidak 0 / minus.

Setelah melakukan pemeriksaan Manajer Verifikasi akan membuat daftar realisasi peminjaman namun karena waktu yang diberikan terbatas, Manajer Verifikasi kesulitan dalam membuat daftar realisasi berdasarkan prioritas sehingga daftar realisasi hanya dibuat berdasarkan urutan pengajuannya. jika pengajuan peminjaman sedang

banyak seperti pada periode April tahun 2020, dana yang disiapkan tidak mencukupi sehingga beberapa kelompok akan direalisasi dahulu dan sisanya akan masuk daftar tunggu untuk menunggu dana terkumpul. Hal ini menyebabkan kerugian bagi nasabah karena untuk orang yang kurang mampu adalah prioritas utama perusahaan sehingga harus segera direalisasi, kelompok yang sebelumnya telah meminjam dan angsurannya lancar juga akan mendapatkan prioritas untuk didahulukan pada peminjaman selanjutnya, namun pada periode tersebut terdapat kelompok yang menunggak berada di daftar realisasi pertama. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan daftar realisasi peminjaman yang terjadi selama ini belumlah sepenuhnya valid.

Penelitian ini akan membahas suatu sistem yang akan membantu manajer verifikasi untuk membuat keputusan dalam membuat daftar realisasi peminjaman berdasarkan prioritas dan aturan yang berlaku. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut adalah metode Analytical Hierarchy Process (AHP). AHP menguraikan masalah multi kriteria yang kompleks menjadi suatu hirarki. Hirarki didefinisikan sebagai suatu representasi dari sebuah permasalahan yang kompleks dalam suatu struktur multi level. Dengan hirarki, suatu masalah yang kompleks dapat diuraikan ke dalam kelompok-kelompoknya sehingga akan tampak lebih terstruktur dan sistematis [1].

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada BUMDESMA (Badan Usaha Milik Desa Bersama) di kecamatan Glenmore maka dibutuhkanlah “Sistem Informasi Manajemen Pengajuan Peminjaman Pada Bumdesma Glenmore Mandiri Sejahtera”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan, maka permasalahan yang terjadi di BUMDESMA di Kecamatan Glenmore adalah bagaimana memilih peminjam yang akan disetujui dan membuat sebuah daftar peminjam berdasarkan prioritas dan aturan yang valid.

1.3. Maksud dan Tujuan

a. Maksud

Maksud dilakukannya penelitian ini adalah membuat sistem informasi manajemen pengajuan peminjaman pada badan usaha milik desa bersama di Kecamatan Glenmore.

b. Tujuan

Tujuan dibuatnya sistem informasi ini adalah untuk mempermudah manajer verifikasi dalam merekomendasikan nasabah yang layak dan mengurutkan nasabah yang mengajukan peminjaman sesuai dana yang telah direncanakan setiap periode.

1.4. Batasan Masalah

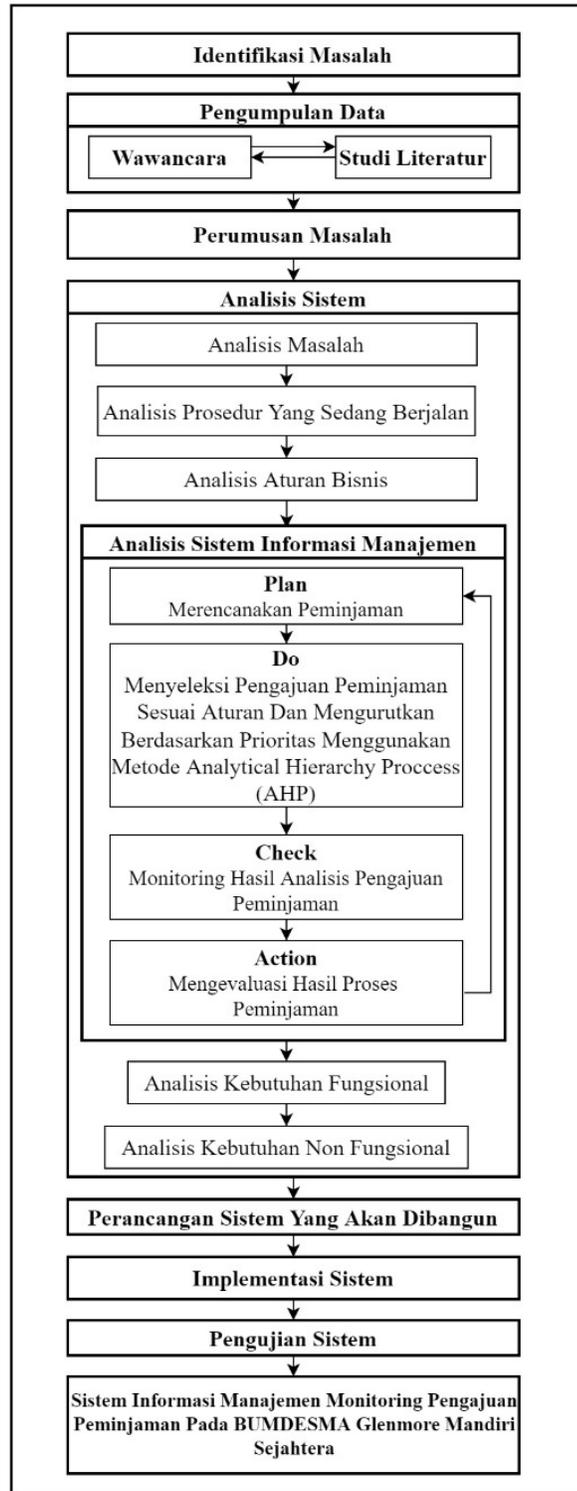
Batasan masalah pada pembuatan aplikasi ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan di BUMDESMA Kecamatan Glenmore.
2. Data yang akan diolah antara lain adalah data pengajuan, data nasabah, dan data angsuran peminjaman dari tahun 2020.
3. Proses yang ada dalam sistem antara lain adalah proses pengelompokan nasabah menjadi kelompok nasabah yang disetujui ataupun ditolak, dan proses mengurutkan nasabah berdasarkan prioritas.
4. Informasi keluaran yang ada dalam sistem antara lain adalah informasi kelompok nasabah yang diterima ataupun ditolak, dan informasi urutan nasabah berdasarkan prioritas.

5. Metode yang digunakan untuk memilih peminjam prioritas adalah *Analytic Hierarchy Process* (AHP).
6. Model sistem informasi manajemen yang digunakan adalah *Plan-Do-Check-Action* (PDCA).
7. Pemodelan data yang digunakan adalah pemodelan terstruktur dengan model perancangan diagram konteks, *Data Flow Diagram* (DFD), kamus data dan *Entity Relationship Diagram* (ERD).
8. Sistem informasi ini adalah sistem informasi manajemen berbasis web.
9. Bahasa pemrograman yang akan digunakan untuk membangun aplikasi ini adalah bahasa pemrograman PHP dengan *Database Management System* (DBMS) Mysql.

1.5. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan langkah langkah yang dapat digunakan untuk melakukan sebuah penelitian. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu metode yang mendeskripsikan fakta secara sistematis dan akurat. Adapun langkah - langkah yang dilakukan dalam proses penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1.1 Langkah – langkah penelitian

Penjelasan dari alur metodologi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Langkah ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah apa saja yang terjadi di BUMDESMA Glenmore Mandiri Sejahtera.

2. Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

a. Studi Literatur

Studi literatur adalah kegiatan pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, artikel, jurnal maupun penelitian yang ada kaitannya dengan judul penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab langsung kepada ketua BUMDESMA di kecamatan Glenmore mengenai masalah yang sedang diteliti.

3. Perumusan Masalah

Pada tahap ini peneliti merumuskan masalah dengan menganalisis masalah yang terjadi pada tempat penelitian agar penelitian lebih terarah. Masalah yang diangkat oleh peneliti adalah bagaimana memilih peminjam yang akan disetujui dan membuat sebuah daftar peminjam berdasarkan prioritas yang valid.

4. Analisis Sistem

Pada tahap ini penulis akan menganalisis sistem yang akan dibangun berdasarkan permasalahan yang telah ditentukan. Sistem yang akan dibangun adalah sistem informasi manajemen peminjaman pada BUMDESMA Glenmore Mandiri Sejahtera. Hal – hal yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Analisis Masalah

Pada Tahap ini penulis akan menganalisis masalah apa saja yang terjadi di BUMDESMA Glenmore Mandiri Sejahtera.

b. Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

Pada tahap ini peneliti akan menganalisis bagaimana prosedur peminjaman yang berjalan di BUMDESMA Glenmore Mandiri Sejahtera.

c. Analisis Aturan Bisnis

Pada tahap ini peneliti akan menganalisis tentang aturan – aturan yang berlaku di BUMDESMA Glenmore Mandiri Sejahtera agar aplikasi yang dibangun mengikuti aturan tersebut.

d. Analisis Sistem Informasi Manajemen Model PDCA (*Plan, Do, Check, Act*)

Analisis PDCA adalah model sistem informasi manajemen yang akan digunakan untuk membangun sistem informasi manajemen peminjaman, berikut penjelasan mengenai model PDCA :

- Plan

Plan adalah tahap untuk merencanakan kriteria penyeleksian peminjaman.

- Do

Tahap Do adalah tahap menyeleksi pengajuan peminjaman sesuai aturan dan mengurutkan berdasarkan prioritas menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

- Check

Pada tahap ini akan dilakukan monitoring hasil analisis pengajuan peminjaman.

- Action

Pada tahap ini akan dilakukan evaluasi terhadap proses peminjaman.

e. Analisis Kebutuhan Fungsional

Pada tahapan ini peneliti akan menganalisis kebutuhan fungsional yang dibutuhkan untuk membangun sistem informasi monitoring pengajuan peminjaman pada bumdesma glenmore mandiri sejahtera. Analisis kebutuhan fungsional meliputi :

- Analisis Basis Data
Pada tahapan ini peneliti akan menganalisis hal – hal yang berhubungan dengan basis data pada sistem yang akan dibangun. Tools yang akan digunakan adalah Entity Relationship Diagram (ERD) dan Skema Relasi.
 - Analisis Diagram Konteks
Pada tahapan ini peneliti akan menganalisis hubungan antara entity luar, masukan dan keluaran dari sistem.
 - Analisis Data Flow Diagram
Pada tahapan ini peneliti akan menganalisis proses – proses yang terjadi berupa aliran data dari pengguna terhadap aplikasi.
 - Analisis Kamus Data
Pada tahapan ini peneliti akan menganalisis deskripsi dari data yang ada pada DFD dalam bentuk tabel
 - Analisis Spesifikasi Proses
Pada tahapan ini peneliti akan menganalisis spesifikasi proses yang ada pada DFD dalam bentuk tabel.
- f. Analisis Kebutuhan Non Fungsional
- Pada tahapan ini peneliti akan menganalisis kebutuhan non fungsional yang dibutuhkan untuk membangun sistem informasi monitoring pengajuan peminjaman pada bumdesma glenmore mandiri sejahtera. Analisis kebutuhan non fungsional meliputi :
- Analisis Kebutuhan Perangkat Keras
Pada tahap ini peneliti akan menganalisis spesifikasi minimum perangkat keras yang dibutuhkan untuk menjalankan aplikasi.
 - Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Pada tahap ini peneliti akan menganalisis kebutuhan perangkat lunak yang dibutuhkan untuk memenuhi spesifikasi minimum yang dibutuhkan untuk membangun program aplikasi.

5. Perancangan Sistem

Pada tahap ini peneliti akan melakukan perancangan sistem informasi manajemen monitoring pengajuan peminjaman pada bumdesma glenmore mandiri sejahtera.

Perancangan yang akan dibuat diantaranya :

a. Perancangan Relasi Tabel

Peneliti akan membuat perancangan basis data untuk menggambarkan hubungan antar tabel.

b. Perancangan Struktur Tabel

Peneliti akan membuat penjelasan struktur tabel yang ada dalam basis data yang akan dibangun.

c. Perancangan Struktur Menu

Peneliti akan membuat perancangan struktur yang ada pada sistem yang akan dibangun.

d. Perancangan Antarmuka Aplikasi

Peneliti akan membuat perancangan tampilan antarmuka aplikasi yang akan dibangun.

e. Perancangan Pesan

Peneliti akan membuat perancangan pesan apa saja yang akan muncul pada sistem yang akan dibangun.

6. Implementasi Sistem

Pada tahap ini peneliti akan mulai membangun program aplikasi dengan menerapkan perancangan yang telah dibuat kedalam baris kode. Bahasa pemrograman yang akan digunakan adalah bahasa pemrograman PHP dengan Mysql sebagai *Database Management System*-nya.

7. Pengujian Sistem

Setelah melakukan implementasi sistem peneliti akan melakukan pengujian terhadap program aplikasi yang telah dibuat. Tahapan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah aplikasi yang telah dibuat dapat mengatasi masalah yang terjadi dan juga untuk mendeteksi kesalahan (error). Tahapan yang dilakukan diantaranya :

a. Pengujian Alpha

Peneliti akan melakukan pengujian alpha dengan menggunakan metode black box. Pengujian black box adalah salah satu metode pengujian perangkat lunak yang berfokus pada sisi fungsionalitas untuk memastikan aplikasi sesuai dengan yang diharapkan.

b. Pengujian Beta

Peneliti akan melakukan pengujian ini dengan melibatkan pengguna untuk mencoba aplikasi yang telah dibuat dan melakukan wawancara sebagai validasi untuk memastikan aplikasi sesuai dengan tujuan pembuatannya.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menerangkan tentang latar belakang, maksud dan tujuan, manfaat, batasan masalah dan metode penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas mengenai tinjauan umum mengenai BUMDESMA di Kecamatan Glenmore dan pembahasan berbagai konsep dasar mengenai Sistem Informasi Manajemen dan teori - teori pendukung lainnya yang berkaitan dengan topik pembangunan perangkat lunak.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi analisis kebutuhan dalam membangun aplikasi ini, analisis sistem yang sedang berjalan pada aplikasi ini sesuai dengan metode pembangunan perangkat lunak yang digunakan, selain itu juga terdapat perancangan antarmuka untuk aplikasi yang dibangun sesuai dengan hasil analisis yang telah dibuat.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini membahas implementasi dalam bahasa pemrograman yaitu implementasi kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak, implementasi basis data, implementasi antarmuka dan tahap - tahap dalam melakukan pengujian perangkat lunak.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang sudah diperoleh dari hasil penulisan tugas akhir dan saran mengenai pengembangan aplikasi untuk masa yang akan datang.